

**MINAT BERWAKAF UANG  
DI KALANGAN MUSLIM KOTA PALEMBANG  
(Studi tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia  
Provinsi Sumatera Selatan)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**ARTA AMALIAH NUR AFIFAH**  
**NIM: 20208011008**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

**MINAT BERWAKAF UANG  
DI KALANGAN MUSLIM KOTA PALEMBANG  
(Studi Tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia  
Provinsi Sumatera Selatan)**



**TESIS  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ARTA AMALIAH NUR AFIFAH**

**NIM: 20208011008**

**PEMBIMBING:**

**DR. IBI SATIBI, S.H.I., M.Si.,**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-696/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MINAT BERWAKAF UANG DI KALANGAN MUSLIM KOTA PALEMBANG (Studi tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARTA AMALIAH NUR AFIFAH, S.E.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011008  
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

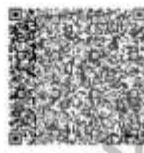
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 62a82b681b2b



Penguji I  
Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62a6d3295802



Penguji II  
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a1b328543203



Yogyakarta, 06 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a99881d8e8

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Arta Amaliah Nur Afifah  
Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga**  
di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Arta Amaliah Nur Afifah  
NIM : 20208011008  
Judul Tesis : “Minat Berwakaf Uang di Kalangan Muslim Kota Palembang  
(Studi Tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf  
Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)”

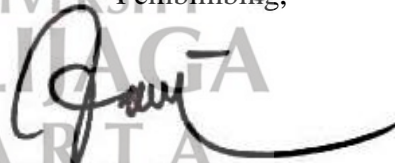
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Pembimbing,



**Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.,**  
NIP. 19770910 200901 1 011

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arta Amaliah Nur Afifah

NIM : 20208011008

Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "Minat Berwakaf Uang di Kalangan Muslim Kota Palembang (Studi Tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Penulis,

  
Arta Amaliah Nur Afifah  
NIM. 20208011008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arta Amaliah Nur Afifah

NIM : 20208011008

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Departemen : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Minat Berwakaf Uang di Kalangan Muslim Kota Palembang (Studi Tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)”**

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

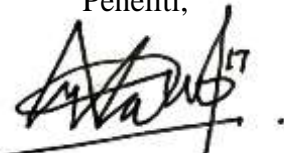
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Mei 2022

Peneliti,



**Arta Amaliah Nur Afifah**

NIM. 20208011008

## MOTTO

**"Kesempurnaan Hanya Milik Allah Swt., Tidak Ada Manusia Yang Sempurna Tetapi Jika Kita Siap Akan Ketidaksempurnaan, Maka Allah Akan Tunjukkan Kepada Kita Kebahagiaan Yang Sempurna"**

**-@artaaana-**

**"Jadilah Orang Yang Baik Walaupun Kamu Tak Pernah Dianggap Baik Oleh Orang Lain, Karena Yang Kamu Lakukan Akan Kembali Kepada Dirimu Sendiri dan Sejauh Kakimu Melangkah Tetap Berdirilah Di Atas Kebenaran, Karena Kebenaran Tidak Akan Pernah Kehilangan Binar"**

**-@artaaana-**

**"Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikan dengan Amal"**

**"Yakin Kuasa Allah—Yakin Usaha Sampai"**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillāh*irrahmānirrahīm

Tesis ini saya persembahkan untuk *support system* terbaik saya, yaitu:

- Ayahanda saya M. Tamudin S.Ag., M.H., dan Ibunda saya Dr. Arne Huzaimah S.Ag., M.Hum., tersayang yang selalu mengiringi setiap langkah saya dengan doa-doa terbaik.
- Adik-adikku Tamara Dhia'ussururi, M. Abror Azhmillah, dan M. Fairuz Izzulhaq yang selalu memberikan semangat dalam setiap perjuangan.

Serta:

- Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Bā'  | b                  | be                          |
| ت          | Tā'  | t                  | te                          |
| ث          | Šā'  | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jīm  | j                  | je                          |
| ح          | Hā'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Khā' | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dāl  | d                  | de                          |
| ذ          | Žāl  | ž                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Rā'  | r                  | er                          |
| ز          | Zāi  | z                  | zet                         |
| س          | Sīn  | s                  | es                          |
| ش          | Syīn | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šād  | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍād  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭā'  | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Zā'  | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'Ain | '                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain | g                  | ge                          |
| ف          | Fā'  | f                  | ef                          |
| ق          | Qāf  | q                  | qi                          |
| ك          | Kāf  | k                  | ka                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ل  | Lām    | l | el       |
| م  | Mīm    | m | em       |
| ن  | Nūn    | n | en       |
| و  | Wāwu   | w | w        |
| هـ | Hā'    | h | ha       |
| ء  | Hamzah | , | apostrof |
| ي  | Yā'    | Y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدة    | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة           | Ditulis | <i>Ḥikmah</i>             |
| علة            | ditulis | <i>'illah</i>             |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliya'</i> |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|   |        |         |          |
|---|--------|---------|----------|
| — | Fathah | ditulis | <i>A</i> |
| — | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| — | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| فعل  | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| ذكر  | Kasrah | ditulis | <i>ẓukira</i>  |
| يذهب | Dammah | ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                               |                    |                                |
|-------------------------------|--------------------|--------------------------------|
| 1. fathah + alif<br>جاهلية    | Ditulis<br>ditulis | $\bar{A}$<br><i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fathah + yā' mati<br>تنسى  | ditulis<br>ditulis | $\bar{a}$<br><i>tansā</i>      |
| 3. Kasrah + yā' mati<br>كريم  | ditulis<br>ditulis | $\bar{i}$<br><i>karīm</i>      |
| 4. Dammah + wāwu mati<br>فروض | ditulis<br>ditulis | $\bar{u}$<br><i>furūd</i>      |

### F. Vokal Rangkap

|                               |                    |                              |
|-------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. fathah + yā' mati<br>بينكم | Ditulis<br>ditulis | <i>Ai</i><br><i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wāwu mati<br>قول  | ditulis<br>ditulis | <i>au</i><br><i>qaul</i>     |

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|         |         |                        |
|---------|---------|------------------------|
| أنتم    | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أعدت    | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لنشكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | Ditulis | <i>as-Samā</i>   |
| الشَّمْس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya

|           |         |                      |
|-----------|---------|----------------------|
| ذو الفروض | Ditulis | <i>ḏawi al-furūd</i> |
| أهل السنة | Ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah rahmat dan karunia-Nya sehingga dalam kesempatan ini peneliti bisa menyelesaikan Tesis dengan judul “Minat Berwakaf Uang di Kalangan Muslim Kota Palembang (Studi Tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)”. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti ucapkan untuk junjungan Nabi kita Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Tujuan dalam penyusunan tesis ini yaitu berguna dalam memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam dalam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini banyak terdapat kendala, rintangan dan masih banyak kekurangan hal ini semata-mata karena keterbatasan peneliti.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti sangat berterima kasih ke berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materi maupun spiritual sehingga penelitian Tesis ini bisa terselesaikan. Maka dari itu perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. dan Bapak Joko Setyono. S.E., M.Si., Selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Tesis peneliti yang tetap semangat membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, saran

dan masukan dalam menyempurnakan tulisan ini di tengah situasi pandemi yang sulit.

6. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku dosen pembimbing akademik peneliti.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhususnya Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.,
9. Keluarga besar peneliti, terkhususnya kedua orang tua peneliti, Ayahanda M. Tamudin S.Ag., M.H., dan Ibunda Dr. Arne Huzaimah S.Ag., M.Hum., tercinta yang penuh dengan rasa kasih sayang telah membesarkan, membimbing serta mendoakan tiada hentinya dan saudara/i peneliti, Tamara Dhia'ussururi, M. Abror Azhmillah, dan M. Fairuz Izzulhaq yang selalu menghibur dan menjadikan hari-hari peneliti penuh warna.
10. Sahabat-sahabat peneliti, Khanif Faridah S.E., Tiara Dwi Riski Nadia S.Pd., dan 7 Sekawan serta saudari-saudari himpunan peneliti Ayunda Novi Marvinaz S.H., dan Adinda Weka Dwi Handayani S.E., yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Terima kasih untuk keluarga kecil bahagia Sat-Set-Sat-Set, Mbah Aninta Gina M.E., Om Andi Agusti Ahmad M.E., Mamang Hedi Ebiyeska M.E., Bocil Kurnia Oktarina M.E., dan Neng Nong Aulia Lestari M.E. yang telah menjadi saudara tak sedarah mengukir banyak kisah indah tuk menjadi kenangan tak terlupa di Yogyakarta namun tetap saling memotivasi dalam penyelesaian tesis.
12. Terima kasih teruntuk para “Marbot Gacor” bro Yusuf Muhtarom M.Pd., bro Zulfadli M.Pd., dan bro Toni Prihandoko M.E., bestie terbaik yang always on kapan pun dimana pun berada siap sedia membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Terima kasih untuk keluarga besar Magister Ekonomi Syariah Angkatan 2020 yang sudah menjadi teman berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir penyelesaian tesis. Terkhususnya Yusuffia Nur Azizah Istiqomah M.E., dan Siti Nurhadiyanti M.E, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini serta M. Fadhlan Shiddiq M.E., Ricky Soleman M.E., M. Zulfikar Yusuf M.E., Achmad Jufri M.E., dan Sandi Mulyadi M.E., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Terima kasih untuk pihak (responden) yang bersedia membantu peneliti dalam mengisi kuesioner penelitian peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tesis ini,
15. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

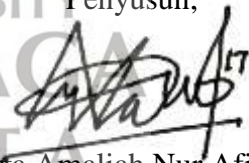
Semoga segala kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan Tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat peneliti hargai. Akhir kata, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

*Billahitaufiq Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Penyusun,



Arta Amaliah Nur Afifah

NIM 20208011008

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>COVER</b> .....  | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | <b>ii</b>    |
| <b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....                                   | <b>iii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS</b> .....                                | <b>iv</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                              | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS<br/>AKHIR</b> ..... | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>vii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                                      | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xix</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>xx</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | <b>xxi</b>   |
| <b>BAB I</b> .....  | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....  | 12           |
| C. Tujuan Penelitian .....  | 13           |
| D. Manfaat Penelitian .....   | 14           |
| E. Sistematika Pembahasan .....                                       | 15           |
| <b>BAB II</b> .....   | <b>16</b>    |
| A. Landasan Teori.....  | 16           |
| 1. Teori Perilaku Konsumen.....                                       | 16           |
| 2. Wakaf Uang.....  | 21           |
| 3. Minat Masyarakat.....  | 28           |
| 4. Pengetahuan.....   | 35           |



|   |            |
|---|------------|
| 5. Tingkat Pendidikan.....              | 38         |
| 6. Religiusitas .....                   | 40         |
| 7. Sosialisasi .....                    | 42         |
| 8. Pendapatan.....                      | 43         |
| B. Telaah Pustaka .....                 | 45         |
| C. Pengembangan Hipotesis .....         | 57         |
| D. Kerangka Pemikiran.....              | 62         |
| <b>BAB III.....</b>                     | <b>64</b>  |
| A. Desain Penelitian.....               | 64         |
| B. Populasi dan Sampel .....            | 64         |
| C. Teknik Pengumpulan Data.....         | 65         |
| D. Definisi Operasional Variabel.....   | 67         |
| E. Teknik Analisis Data.....            | 69         |
| <b>BAB IV .....</b>                     | <b>75</b>  |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian ..... | 75         |
| B. Profil Responden.....                | 77         |
| C. Analisis Deskriptif .....            | 82         |
| D. Hasil Penelitian .....               | 86         |
| E. Pembahasan.....                      | 98         |
| <b>BAB V.....</b>                       | <b>109</b> |
| A. Kesimpulan .....                     | 109        |
| B. Implikasi.....                       | 111        |
| C. Keterbatasan dan Saran.....          | 112        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>113</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>          | <b>119</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE.....</b>            | <b>139</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Potensi Wakaf Uang di Indonesia.....               | 4  |
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu ..... | 51 |
| Tabel 3.1 Skala Likert.....                                  | 66 |
| Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian.....               | 67 |
| Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel Minat.....            | 82 |
| Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan.....      | 83 |
| Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan.....       | 84 |
| Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Variabel Religiusitas.....     | 84 |
| Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Variabel Sosialisasi.....      | 85 |
| Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan .....      | 86 |
| Tabel 4.7 <i>Outer Loading</i> .....                         | 89 |
| Tabel 4.8 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....      | 90 |
| Tabel 4.9 <i>Discriminant Validity</i> .....                 | 91 |
| Tabel 4.10 <i>Cronbach's Alpha</i> .....                     | 91 |
| Tabel 4.11 <i>Composite Reliability</i> .....                | 92 |
| Tabel 4.12 R Square.....                                     | 93 |
| Tabel 4.13 Pengujian Hipotesis .....                         | 95 |
| Tabel 4.14 Pengujian <i>Path Analysis</i> .....              | 98 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 Potensi Versus Realisasi Wakaf Uang 2014-2018..... | 6  |
| Gambar 1.2 Akumulasi Wakaf Uang 2021 (Miliar) .....           | 7  |
| Gambar 1.3 Skor Indeks Literasi Per Provinsi Tahun 2020 ..... | 9  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....                            | 63 |
| Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....          | 78 |
| Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....    | 79 |
| Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....              | 80 |
| Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan.....    | 81 |
| Gambar 4.5 Model Struktural .....                             | 87 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, tingkat pendidikan, religiusitas, sosialisasi, dan pendapatan terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim kota Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat kota Palembang dengan kriteria muslim memiliki pendapatan dan belum pernah berwakaf uang. Sebanyak 120 responden yang dipilih menjadi sampel penelitian. Model analisis yaitu Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) diuji menggunakan aplikasi SmartPLS 3.3.9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang di BWI Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan variabel tingkat pendidikan, sosialisasi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata Kunci:** Minat Masyarakat Berwakaf Uang, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Sosialisasi, Pendapatan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to explain the influence, level of education, religion, socialization, and income on interest in cash waqf among Muslims in the city of Palembang in BWI, South Sumatra Province. The sample in this study is the people of the city of Palembang with Muslim criteria having income and have never had cash waqf. A total of 120 respondents were selected as the research sample. The analysis model is SEM (Structural Equation Modeling) analysis which was tested using the SmartPLS 3.3.9 application. The results of this study indicate that the variables of knowledge and religion have no significant effect on the interest of the Muslim community in Palembang to donate cash in BWI, South Sumatra Province. While the variables of education level, socialization and income have a significant effect on the interest of the Muslim community in the city of Palembang in BWI, South Sumatra Province.*

***Keywords: Interest of People with Cash Waqf, Knowledge, Education Level, Religion, Socialization, Income***



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Wakaf uang memiliki posisi penting dan strategis dalam meningkatkan kinerja wakaf. Hal ini dikarenakan uang tidak hanya digunakan sebagai alat tukar, tetapi juga dapat menjadi alat yang menghasilkan dan berguna untuk kegiatan ekonomi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seperti komoditas lainnya, wakaf uang juga dipandang memiliki kemampuan untuk memberikan manfaat yang bermacam-macam (Lubis, 2010). Dalam dunia perekonomian yang paling terbaru saat ini, uang memainkan peran yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi bagi setiap individu dalam suatu negara. Selain berfungsi sebagai alat tukar, uang juga merupakan modal utama bagi proses dan pembangunan ekonomi. Satu diantara cara dalam menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan memperluas peran wakaf sebagai lembaga dalam bentuk institusi agama. Peran tersebut tidak semata-mata untuk menyiapkan bermacam fasilitas keagamaan dan lingkup sosial, namun lebih dari itu mempunyai potensi vitalitas ekonomi. Wakaf berfungsi untuk memperbesar kesejahteraan masyarakat, sehingga perlu dikembangkan pemanfaatannya sesuai dengan kaidah-kaidah hukum (Syafiq, 2014).

Secara ekonomi, *cash waqf* mempunyai potensi yang superior untuk dikembangkan, karena dengan model wakaf uang ini jangkauan dan mobilisasi akan lebih merata antar individu dibandingkan dengan model wakaf pada masa

terdahulu. Cakupan wakaf uang menjamin keuntungan yang lebih tinggi yang akan didapatkan dari sumber wakaf kecuali memanfaatkan hasil pemberdayaan wakaf, wakaf uang bahkan bisa memperbesar cakupan orang-orang yang memberi wakaf dan meningkatkan produktivitas aset dari wakaf itu sendiri (Ahyani & Muhariri, 2021). Fatwa Muhammad ibn Abdullah al-Anshari mengenai wakaf uang yang digunakan untuk investasi bisnis ternyata mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dana wakaf yang berasal dari tabungan masyarakat dirombak menjadi modal investasi dengan menghimpun dana dari orang-orang kaya lalu dana tersebut dikelola dan didistribusikan keuntungannya kepada orang-orang miskin yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pilihan yang sangat menarik dan dapat diterima ialah pemberdayaan potensi wakaf uang yang dibantu komunitas muslim Indonesia sendiri dan umat Islam dari berbagai negara (Ridwan, 2017).

Adapun negara-negara yang telah berhasil dengan sukses memajukan *cash waqf* cukup baik diantaranya Malaysia, Singapura, Mesir, Arab Saudi, Turki, Kuwait, Yordania, dan Bangladesh. Aset wakaf dan dana wakaf uang yang berasal dari negara-negara tersebut biasanya terbiasa dipakai dalam pembiayaan dan pengembangan aset wakaf sebagai fasilitas atau layanan yang dipakai oleh umum dan bisnis dimana keuntungan finansial atau keuntungan dari kegiatan bisnis digunakan untuk mendanai layanan publik. Sebagai contoh adalah apa yang dilakukan oleh Warees lembaga di Singapura yang telah berhasil mencapai *falah* dengan melakukan inovasi besar-besaran untuk mengoptimalkan dan manajemen wakaf termasuk *cash waqf* (Rochmiyatun, 2018).

Di Indonesia, wakaf uang telah memiliki payung hukum yang lengkap. Namun sangat disayangkan realisasi pengumpulan wakaf uang masih jauh dari potensi yang diharapkan (Hiyanti *et al.*, 2020). Potensi *cash waqf* yang superior dan dananya harus digunakan untuk kegiatan ekonomi produktif selain kegiatan sosial untuk membantu orang miskin dan juga kepentingan rakyat. Namun, mengembangkan wakaf uang dan wakaf benda bergerak bukanlah tugas yang mudah. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang signifikan dalam pengelolaannya yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah dan lembaga wakaf, tetapi juga perlu adanya upaya untuk melibatkan pihak-pihak alternatif dari berbagai kalangan dan lapisan, sebagai contoh adalah orang-orang yang paham dengan ilmu agama, pihak yang tidak terikat oleh pihak manapun termasuk pemerintah (Nazhir, Lembaga Uang Syariah), orang-orang kampus, dan orang-orang yang berkerja sebagai pemberi nasihat di bidang wakaf. Hal ini akan mengubah sudut pandang dari orang-orang umum terkait wakaf uang, khususnya hal ini akan menjadi jembatan yang bertugas untuk membantu memberikan wawasan dan data yang berhubungan dengan wakaf uang dengan menggunakan sudut pandang berdasarkan agama (H. Lubis, 2020).

Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2012) yang telah melakukan analisis untuk memperkirakan potensi dan realisasi wakaf dalam negara. Nasution (2012) berpendapat bahwa di Indonesia setiap umat muslim yang menengah ke bawah memiliki cukup tingkat sadar dalam mencoba melakukan pekerjaan amal, dan setiap orang yang berzakat adalah sesuatu yang disarankan untuk dikerjakan (infak dan wakaf). Nasution (2012) membuat perkiraan bahwa Indonesia memiliki



sekitar sepuluh juta Muslim kelas menengah dengan tingkat keuntungan finansial kisaran Rp. 500.000,- s/d Rp. 10.000.000,- per bulan. Pendapat terakhir dari Nasution (2012) adalah bahwa jika kelas sosial ekonomi dari orang-orang beragama Islam menghabiskan 1% dari total pendapatan mereka untuk wakaf uang, diterbitkan sejumlah Rp. 5000 hingga Rp. 100.000,- pada nilai Sertifikat Wakaf Uang selanjutnya disebut SWU.

Tabel 1.1 Potensi Wakaf Uang di Indonesia

| Penghasilan per Bulan (Rupiah) | Muslim Kelas Menengah (Jiwa) | Tarif Wakaf Uang per Bulan (Rupiah) | Potensi Wakaf Uang per Bulan (Rupiah) | Potensi Wakaf Uang per Tahun (Rupiah) |
|--------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 500.000                        | 4 juta                       | 5.000                               | 20 miliar                             | 240 miliar                            |
| 1-2 juta                       | 3 juta                       | 10.000                              | 30 miliar                             | 360 miliar                            |
| 2-5 juta                       | 2 juta                       | 50.000                              | 100 miliar                            | 1,2 triliun                           |
| 5-10 juta                      | 1 juta                       | 100.000                             | 100 miliar                            | 1,2 triliun                           |
| Total                          |                              |                                     |                                       | 3 triliun                             |

Sumber: Nasution (2012)

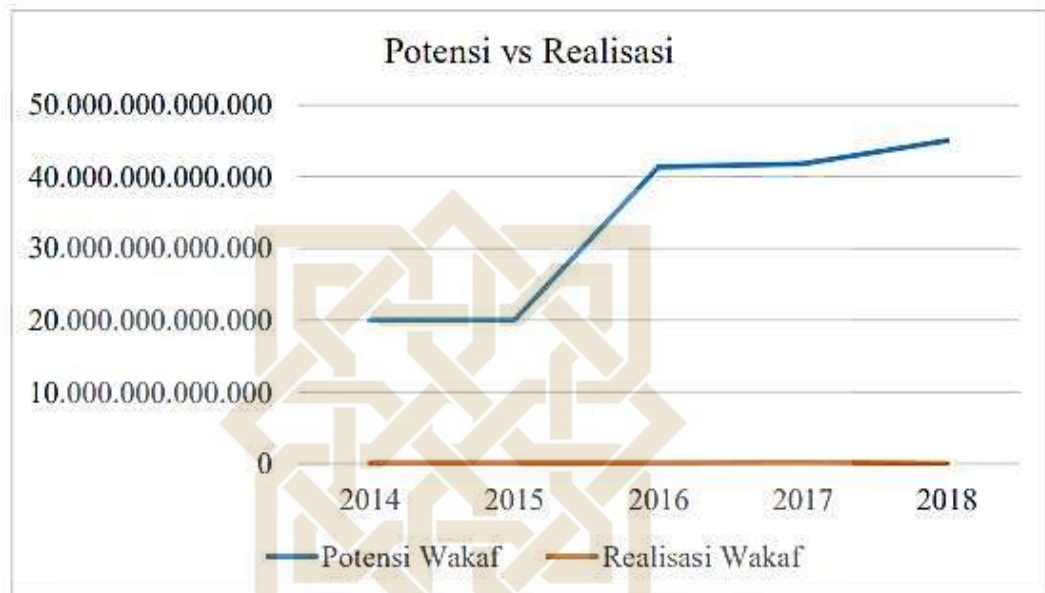
Saat ini, penciptaan dan pengelolaan aset wakaf, serta wakaf uang, perlu mengikuti paradigma produktif berdasarkan prinsip kebaikan abadi, tanggung jawab, pengalaman manajerial dan keadilan sosial (Susilo *et al.*, 2018). Pengelolaan wakaf moneter yang optimal akan dapat memberikan kontribusi dan dampak baik di sektor ekonomi maupun yang bukan ekonomi. Cara untuk memperluas cakupan wakaf uang adalah dengan menggunakan banyak model investasi, yaitu: *muḍārabah*, *musyārahah*, ataupun *murābahah* (Sulistya *et al.*, 2021). Namun pada kenyataannya, pengelolaan wakaf uang yang bersifat bisnis belum sepenuhnya terjamin oleh nazhir wakaf uang yang ada saat ini. Hanya segelintir nazhir dengan ketrampilan kontrol sosial yang menerapkan model

manajemen yang saling melengkapi baik produksi dan konsumsi sesuai keputusan investasi dan bisnis yang akan dikelola (Hidayatullah & Sidqi, 2019). Kekurangan nazhir-nazhir profesional cukup menjadi masalah serius dalam pengelolaan wakaf uang di Indonesia. Sebagai lembaga wakaf nasional yang mandiri, memiliki BWI bukan mengambil alih tugas nazhir sebagai pengelola wakaf tetapi justru harus mendorong nazhir sehingga harta wakaf khususnya wakaf uang dikelola lebih tinggi dan lebih bermanfaat bagi barang publik yang terkait dengan layanan sosial, ekonomi yang berdaya, dan pembangunan infrastruktur masyarakat (Susilo *et al.*, 2018).

Indonesia sebagai negara yang sangat besar dengan penduduk muslim terbesar di dunia, 87% warga negara dari Indonesia percaya dengan agama Islam ( $\pm$  230 juta jiwa), ini semua sudah tentu memiliki potensi yang bagus untuk wakaf uang. Hal ini mungkin karena wakaf sebagai *tool* yang menjadi salah satu instrumen keutamaan dalam Islam dan memiliki beberapa keutamaan yang mendorong para warganya untuk tetap berjuang mempersembahkan kekayaan terbaiknya untuk menjadi wakaf (Dahlan, 2017). Dari publikasi *Global Charities Aid Foundation* 2021, orang-orang dapat melihat bahwa bahwa Indonesia adalah negara paling dermawan di dunia, bahkan Indonesia berada di peringkat 1 dalam *World Philanthropy Index* 2021 (Budiarto, 2021).

Analisis oleh Hiyanti *et al.* (2020) mempelajari topik yang terkait dengan kalkulasi potensi serta realisasi penerimaan kas wakaf di Indonesia di tahun 2014-2018. Hasil analisisnya menunjukkan adanya kesenjangan yang besar antara

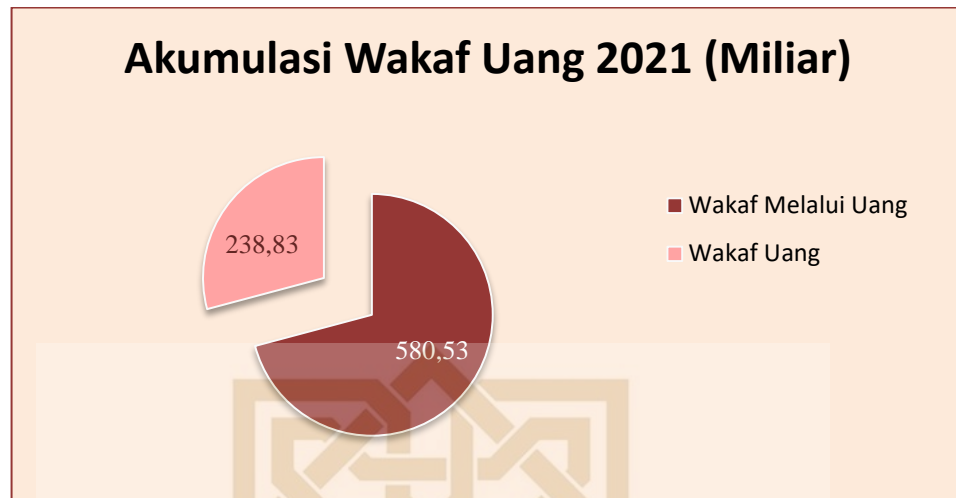
potensi nominal wakaf moneter dengan pelaksanaannya. Grafik perbandingannya terlihat pada Gambar 1.1 berikut:



**Gambar 1.1 Potensi Versus Realisasi Wakaf Uang 2014-2018**

Sumber: Hiyanti *et al.* (2020)

Perbedaan yang sangat parah terjadi (ketimpangan) antara potensi nominal angka wakaf dengan apa yang terjadi di lapangan dapat disebabkan oleh banyak hal, khususnya aspek trust besarnya 29,54%, aspek masalah hukum syariah besarnya 27,92%, sumber daya manusia (SDM) besarnya 23,74% dan aspek sistem besarnya 18,14%.



**Gambar 1.2 Akumulasi Wakaf Uang 2021 (Miliar)**

Sumber: BWI per 20 Januari 2021, Laporan dari 92 Nazhir Wakaf Uang terdaftar

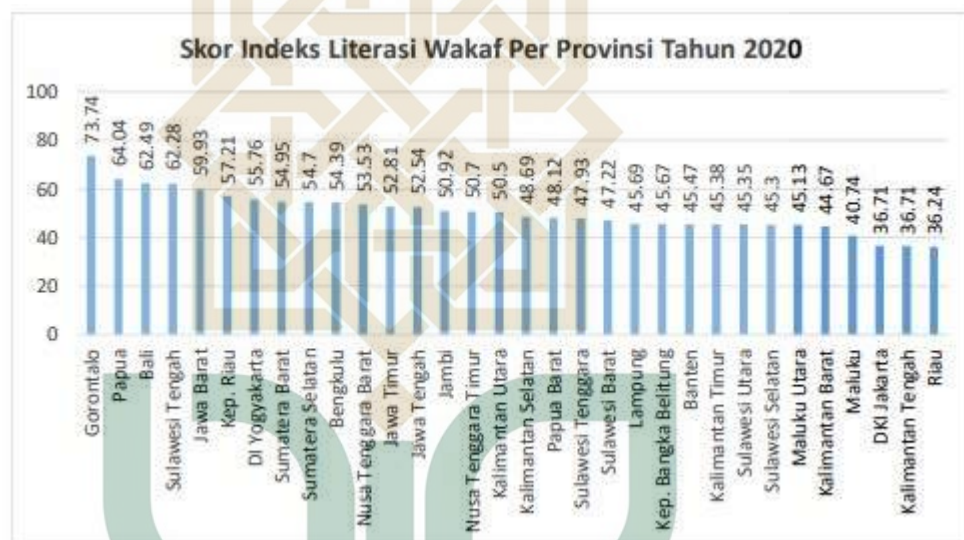
Sedangkan informasi dari BWI laporan terakhir tanggal 20 Januari 2021, akumulasi *cash waqf* hampir Rp. 819,36 miliar. Terbagi dari perolehan wakaf melalui uang besarnya Rp. 580,53 miliar dan wakaf uang Rp. 238,83 miliar. Kemudian total nazhir *cash waqf* di Indonesia hampir 264 lembaga dan juga LKS-PWU hampir 23 Bank Umum Syariah. Sementara itu BWI mengatakan potensi wakaf uang di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun. Tetapi pengoptimalan potensi wakaf uang ini belum baik. Salah satu diantara tantangan yang menjadikan kondisi seperti ini diantaranya regulasi perwakafan yang belum optimal, keterampilan berwakaf yang rendah, rendahnya kemampuan nazhir, dan masih pemanfaatan teknologi yang belum maksimal. Sehingga berdampak pada potensi wakaf yang seharusnya bisa menurunkan angka kemiskinan dan merenggangkan jurang yang lebar antara orang miskin dan orang kaya (BWI, 2021).

Selain itu dari sisi masyarakat masih terjadi persepsi yang keliru. Sebab sebagian besar masyarakat menilai wakaf masih bersifat tradisional seperti

terpaku pada aset, sebidang tanah hingga gedung. Tak hanya itu wakaf juga identik dengan orang tua dan dilakukan kalangan menengah atas. Persepsi wakaf ini masih bersifat tradisional, hanya pada aset, tanah dan gedung sehingga wakaf dilakukan oleh orang tua, kalang berada dan lain-lain. Padahal menurut data BWI (2021) pada masa sekarang masyarakat yang ingin berwakaf uang tidak harus menunggu menjadi kaya. Masyarakat umum akan langsung datang kembali ke minimal salah satu dari dua puluh tiga lembaga keuangan Islam Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) dengan menyetorkan wakaf uang nominal paling sedikit Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) orang telah dibolehkan menjadi *waqif* dan mendapatkan SWU dari LKS-PWU (BWI, 2021).

Kota Palembang merupakan salah satu kota yang mempunyai potensi yang besar dalam hal pengembangan wakaf uang. Geliat perkembangan wakaf uang di Kota Palembang dimulai ketika Kementerian Agama (Kemenag RI) melaunching Gerakan Wakaf Uang ASN Kemenag pada akhir 2020. Total wakaf uang yang terkumpul berjumlah Rp. 3,4 miliar untuk wakaf uang dari ASN Kemenag Sumsel berjumlah Rp. 159.150.000. Jumlah ini tentu jauh lebih baik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu pada awal tahun 2021 launchingnya Gerakan Nasional Wakaf Uang dan penandatanganan perjanjian antara BWI Provinsi Sumatera Selatan dengan Bank Sumsel Babel serta penyerahan naskah perjanjian, *mock up* dan sertifikat wakaf uang dari Gubernur Sumatera Selatan H. Herman Deru kepada BWI Provinsi Sumatera Selatan (SumselProv, 2022). Hasil positif ini tentu semata-mata bukan hanya kerja keras dari pengurus saja, tetapi juga dari semua pihak yang telah berjasa dan berjuang tanpa pamrih untuk ikut

menyukseskan Gerakan Sumsel Berwakaf Uang. Namun dalam menghimpun wakaf uang tersebut tentunya memiliki kendala di lapangan. Contohnya, minimnya pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan wakaf uang. Kendala ini juga selaras dengan laporan hasil survey Indeks Literasi Wakaf Tahun 2020 yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia menunjukkan Indeks Literasi Wakaf Provinsi Sumatera Selatan masih rendah.



**Gambar 1.3 Skor Indeks Literasi Wakaf Per Provinsi Tahun 2020**

Sumber: Laporan hasil survey Indeks Literasi Wakaf Tahun 2020 BWI

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang besar, potensi dan realisasi dari penghimpunan wakaf uang di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan. Angka tersebut menandakan bahwa minat masyarakat untuk berwakaf uang masih sangat rendah. Didukung oleh analisis dari “*smart consulting*”, ada faktor penghambat datangnya berasal dari *stakeholder*. Beberapa di antaranya adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, kepercayaan terhadap lembaga keuangan yang lemah dan juga sistem tata kelola wakaf yang masih kurang. Disisi lain ada faktor yang muncul dari sisi

masyarakat yaitu minat masyarakat yang kurang terhadap wakaf uang. Hal tersebut terlihat pada tahun-tahun sebelumnya terjadi kelangkaan penerimaan wakaf uang (Hudzaifah, 2019). Determinan minat masyarakat untuk menunaikan wakaf uang yaitu pengetahuan, tingkat pendidikan, religiusitas, sosialisasi dan pendapatan.

Pengetahuan seseorang memengaruhi terhadap minat seseorang untuk mengetahui sesuatu. Pengetahuan di sini diuraikan menjadi limit keleluasaan dalam mengerjakan sebuah perbuatan. Setelah orang mempunyai pengetahuan, orang mendapatkan *information*, data, dan bias mengukur kemampuan yang didapatnya. Individu memiliki tingkat data atau pemahaman yang sama sekali berbeda. Karena dengan adanya cakrawala wawasan yang besar, khususnya tentang wakaf uang, maka hal tersebut akan menarik minat masyarakat dan mengakibatkan terciptanya panggilan terhadap masyarakat tersebut. Pelanggan lebih tinggi dalam memutuskan dan membuat pilihan jika mereka membutuhkan banyak pengetahuan tentang wakaf uang. Mereka akan memproses informasi lebih efisien dan akurat untuk memperjelas kembali secara lebih baik (Nisa, 2021).

Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang berdampak pada minat atau bidang kompetensinya. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang berkaitan dengan minat atau bidang kompetensinya. Semakin tinggi tingkat keterdidikan dari seseorang, maka hal itu akan semakin memperluas cakrawala yang dimilikinya. Analisis yang dilakukan oleh Nizar (2014) menyatakan bahwa peluang yang besar dimiliki oleh pendidikan yang tinggi dan penting untuk

menguraikan minat masyarakat terhadap wakaf uang. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinan orang ini dapat menyerap gagasan wakaf uang. Tingkat pendidikan yang tinggi bisa membuat keleluasaan bagi seseorang untuk mengumpulkan dan menyerap informasi secara baik dari orang lain dan juga media dan hal itu membuat pemahaman yang jauh lebih baik. Sebaliknya, tingkat pendidikan yang buruk dapat membatasi pertumbuhan serta mental seseorang kepada nilai-nilai baru yang diperkenalkan (Ilman, 2019).

Sastro dan Siswanto pada tahun 2016 mengemukakan masyarakat suatu daerah akan menyesuaikan diri dengan orientasi keagamaannya jika mereka taat kepada agama serta mengerti apa saja komitmen seharusnya mereka capai. Ada banyak segi dalam religiusitas berupa ajaran Islam seperti pengamalan ajaran Islam, seperti wakaf. Jika individu mempunyai religiusitas tinggi mereka lebih cenderung menganut konsep wakaf uang yang efektif. Faktor lainnya adalah sosialisasi, sosialisasi yang terjadi seringkali efisien untuk menaikkan minat masyarakat. Akibatnya, jika sosialisasi dijalankan secara rutin, minat masyarakat terhadap wakaf uang akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Firmansyah, 2021). Dalam semua hubungan, baik sosial, politik, atau ekonomi, pendapatan adalah prinsip keadilan yang sangat dihormati dalam Islam. Dalam hal pendapatan, Islam menyarankan bahwa ketika kita memiliki lebih banyak uang, kita dianjurkan untuk berinfak, bersedekah, zakat dan wakaf (As Shadiqqy, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang membahas terkait determinan minat masyarakat untuk wakaf uang. Hasil penelitian Ilman (2019), Amalia & Puspita



(2018), Rawanti & Murtani (2020), Chrisna *et al.* (2021) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan, religiusitas, sosialisasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat terhadap wakaf uang. Namun analisis As Shadiqqy (2018) menghasilkan tingkat pendidikan, pendapatan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat masyarakat berwakaf uang. Sama halnya Falahuddin *et al.* (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat wakaf. Hasil penelitian Apriliani *et al.* (2021) juga menunjukkan bahwa pendapatan tidak dapat diketahui pengaruhnya karena tidak dapat melalui uji reliabilitas. Tetapi penelitian yang dilakukan Chrisna *et al.* (2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Tidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, menjadikan pembahasan terkait determinan minat masyarakat terhadap wakaf uang sebagai bahan penelitian selalu menarik ketika dibahas lebih lanjut lagi. Oleh karena itu akan dilakukan riset yang berjudul **“Minat Berwakaf Uang di Kalangan Muslim Kota Palembang (Studi tentang Determinan Berwakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan?

2. Apakah tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan?
3. Apakah religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan?
4. Apakah sosialisasi memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan?
5. Apakah pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh pengetahuan terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan
2. Menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan.
4. Menjelaskan pengaruh sosialisasi terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan.
5. Menjelaskan pengaruh pendapatan terhadap minat berwakaf uang pada kalangan muslim Palembang di BWI Provinsi Sumatera Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkembang dan menambah khazanah dalam penelitian ilmu Ekonomi Islam terkhusus di bidang wakaf di daerah Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya berkaitan dengan determinan minat masyarakat terhadap wakaf uang serta menambah bukti empiris mengenai variabel-variabel yang memengaruhi minat masyarakat terhadap wakaf uang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam kepada masyarakat Sumatera Selatan yang saat ini baru mengenal tentang wakaf uang.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti serta dapat memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman.

#### **c. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini bisa menjadi sarana untuk menunjang ilmu pengetahuan sehingga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pihak yang membutuhkan dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang

Ekonomi Islam khususnya yang berhubungan dengan wakaf uang yang ada di daerah Sumatera Selatan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan kedepannya untuk penelitian dengan kasus yang sama sebagai bahan referensi dan informasi.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dalam tesis ini yang disusun menjadi lima bab. Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis terdiri dari Landasan Teori, Telaah Pustaka, Pengembangan Hipotesis, Kerangka Pemikiran. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, dan Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan. Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel, Analisis Deskriptif, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan. Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan, Implikasi, Keterbatasan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan analisis pembahasan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh dari variabel pengetahuan, tingkat pendidikan, religiusitas, sosialisasi dan pendapatan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi pengetahuan masyarakat muslim kota Palembang terhadap wakaf uang maka semakin rendah pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah pengetahuan masyarakat muslim kota Palembang terhadap wakaf uang maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang.
2. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakat muslim kota

Palembang maka akan semakin rendah pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang.

3. Variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi religiusitas masyarakat muslim kota Palembang maka semakin rendah pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah religiusitas masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang.
4. Variabel sosialisasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi sosialisasi wakaf uang terhadap masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah sosialisasi wakaf uang terhadap masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin rendah pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang.
5. Variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Artinya, semakin tinggi pendapatan masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan masyarakat muslim kota Palembang maka akan semakin rendah pula minat masyarakat muslim kota Palembang untuk berwakaf uang.

## B. Implikasi

1. Variabel pengetahuan sebagai faktor informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini menjadi acuan bagi BWI untuk terus meningkatkan literasi berwakaf uang secara berkala melalui edukasi kepada masyarakat muslim kota Palembang sehingga pengetahuan masyarakat muslim kota Palembang terhadap wakaf uang menjadi lebih baik.
2. Variabel tingkat pendidikan sebagai faktor sosial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini menjadi acuan BWI dalam meningkatkan minat masyarakat muslim kota Palembang melalui lembaga pendidikan sehingga sebagian besar masyarakat muslim kota Palembang yang belum mengetahui wakaf uang bisa mengetahuinya melalui lembaga pendidikan.
3. Variabel religiusitas sebagai faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini menjadi acuan bagi BWI untuk terus menyesuaikan antara nilai-nilai *maqashid syariah* dengan waktu saat ini sehingga masyarakat muslim kota Palembang dapat lebih meningkatkan kepercayaannya untuk berwakaf uang pada BWI Provinsi Sumatera Selatan.
4. Variabel sosialisasi sebagai faktor sosial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini menjadi acuan BWI dalam meningkatkan minat

masyarakat muslim kota Palembang melalui media promosi pada sosial media dan bekerja sama dengan organisasi lain sehingga sosialisasi mengenai wakaf uang bisa tersampaikan lebih baik lagi.

5. Variabel pendapatan sebagai faktor sosial berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim kota Palembang berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, maka hal ini menjadi acuan BWI dalam meningkatkan minat masyarakat muslim kota Palembang melalui pendapatan seseorang sehingga akan banyak masyarakat muslim kota Palembang yang menyisihkan pendapatannya untuk berwakaf uang.

### **C. Keterbatasan dan Saran**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 120 sampel yang masih tergolong sedikit dan wilayah yang dijadikan objek hanya kota Palembang. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, jumlah sampel harus lebih dikembangkan lagi dan cakupan wilayah tidak hanya pada kota Palembang saja tetapi bisa mencakup wilayah Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan menambahkan jenis variabel lain seperti variabel intervening ataupun variabel moderating.
3. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS). Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan metode analisis yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ab Shatar, W. N., Hanaysha, J. R., & Tahir, P. R. (2021). Determinants of Cash Waqf Fund Collection in Malaysian Islamic Banking Institutions: Empirical Insights from Employees' Perspectives. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 177–193. <https://doi.org/10.1108/IJIF-06-2020-0126>
- Adeyemi, A. A., Ismail, N. A., & Hassan, S. S. B. (2016). An Empirical Investigation of The Determinants of Cash Waqf Awareness in Malaysia. *Intellectual Discourse*, 24, 501–520.
- Ahyani, H., & Muhariri. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Tentang Wakaf Uang di Era Revolusi Industri 4.0. *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 2(2), 85–100. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/lantabur/article/view/4184>
- Almaany. (2010). *Kamus Al-Maany*. <https://www.almaany.com/en/thes/ar-en/وقف/>
- Amalia, A. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Agama dan Sosialisasi Program Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(2), 1–18. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/maqdis>
- Amalia, A. N., & Puspita, P. (2018). Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. *Syi'ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.35448/jiec.v2i2.4382>
- Apriliani, D., Senjiati, I. H., & Srisusilawati, P. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kota Bandung Berwakaf Uang Melalui E-Commerce. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 494–497. <https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.30952>
- As Shadiqqy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249–262. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2018.0202-05>
- Assauri, S. (2013). *Manajemen Pemasaran Dasar. Strategi dan Konsep*. Rajawali Pers.
- Binalay, A. G., Mandey, S. L., & Mintardjo, C. M. O. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Motivasi Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Manado. *Jurnal EMBA: Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 395–406. <https://doi.org/10.35794/emba.4.1.2016.11607>
- BPS. (2021). *Pendidikan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab1>
- Bramastuti, N. (2009). Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karangayer. *Pubikasi*, 2, 48.

- <http://eprints.ums.ac.id/5730/1/A210050179.pdf>
- Budiarto, U. (2021). *Pengembangan Digitalisasi dan Integrasi Data Wakaf Nasional*. Komite Nasional Ekonomi Dan Keuangan Syariah. <https://knks.go.id/isuutama/29/pengembangan-digitalisasi-dan-integrasi-data-wakaf-nasional>
- BWI. (2021a). *Cara Mudah Wakaf Uang*. Badan Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/cara-mudah-wakaf-uang/>
- BWI. (2021b). *Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa*. Badan Wakaf Indonesia. <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/menelisik-manfaat-potensi-wakaf-uang-untuk-bantu-kaum-dhuafa/>
- Chrisna, H., Noviani, & Hernawaty. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwakaf Tunai Pada Jamaah Majelis Taklim Istiqomah Kelurahan Tanjung Sari Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(2), 70–79.
- Dahlan, A. A. (2003). *Ensiklopedi Hukum Islam*. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Dahlan, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 1–24. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3028>
- Danil, M. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen*, IV(7), 33–41. <https://id.scribd.com/doc/140412594/Jurnal-PENGARUH-PENDAPATAN-TERHADAP-TINGKAT-KONSUMSI-PADA-PEGAWAI-NEGERI-SIPIL-DI-KANTOR-BUPATI-KABUPATEN-BIREUEN>
- Direktorat Pemberdayaan Wakaf. (2006). *Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai*. Direktorat Pemberdayaan Wakaf Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Falahuddin, F., Fuadi, F., & Ramadhan, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe. *Jurnal EMT KITA*, 3(2), 81–84. <https://doi.org/10.35870/emf.v3i2.111>
- Firmansyah, A. R. (2021). Pengelolaan Wakaf Uang Pada Lembaga Pusat Pengelolaan Dana Sosial dalam Bidang Pendidikan di Universitas Airlangga Surabaya. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 13(1), 28–39. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v13i1.6390>
- Fuadi, Fitri, L., & Mulki, A. M. (2021). Pengaruh Persepsi, Sikap dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Aceh Syariah Di Kecamatan Kota Kualasimpang. *El-Amwal*, 4(1), 90–108. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i1.3986>
- Ghozali, I. (2011). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1996). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally & Company.
- Habibi. (2017). *Fiqih Wakaf dalam Pandangan Empat Mazhab dan Problematikanya*. Santri Salaf Press.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial Least

- Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Haq, F. (2017). *Hukum Perwakafan di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Hariandja, M. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pengawai)*. Grasindo.
- Hidayatullah, H., & Sidqi, F. A. (2019). Revitalisasi Badan Wakaf Indonesia (BWI) Analisis Kritis Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v11i1.2016>
- Hiyanti, H., Afyana, I. F., & Fazriah, S. (2020). Potensi dan Realisasi Wakaf Uang di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 77–84. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp77-84>
- Hudzaifah, A. (2019). Factors Influencing Willingness To Contribute In Cash Waqf: Case Of South Tangerang, Indonesia. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 1–18. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4171/2143>
- Husni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Dokter dalam Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 4(3), 184–197. <http://journal.fkm.ui.ac.id/arsj/article/view/2623>
- Ikhsan, R. R. N., & Sukardi, S. (2020). Pengaruh Religiusitas, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Niat Membeli Produk Kosmetik Halal di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 49–55. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1061>
- Ilman, M. Z. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Religiusitas, Akses Media Informasi, Dan Pengetahuan Wakaf Uang Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang (Studi Pada Jamaah Masjid Al-Ghifari, Masjid Muhajirin, dan Masjid Ramadan Griya Shanta Kota Malang). *Jurnal Ilmiah*, 5(1).
- Jukri Baharuddin. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Perilaku Terencana Terhadap Minat Menggunakan Cashless Pada Masyarakat Kota Jayapura dimasa Covid-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(03), 1306–1312. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3353>
- KBBI. (2021a). *Minat*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/minat>
- KBBI. (2021b). *Pendapatan*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/pendapatan>
- KBBI. (2021c). *Pendidikan*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/didik>
- KBBI. (2021d). *Pengetahuan*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/tahu>
- KBBI. (2021e). *Religiusitas*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa

- (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/religiusitas>
- KBBI. (2021f). *Sosialisasi*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id/sosialisasi>
- Kotler, Philip. (2005). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, Phillip, & Amstrong, G. (2006). *Principles of Marketing*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Kotler, Phillip, & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Kurniawati, D., Zainuddin, C., & Lidyah, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Fundraising terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 145–152. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8607>
- Latif, A., Haryadi, I., & Susilo, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Wakaf Terhadap Niat Berwakaf Tunai Jama'ah Masjid di Kecamatan Kota Ponorogo. *Islamic Economics Journal*, 07(01), 31–44. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i1.5410>
- Lubis, H. (2020). Potensi dan Strategi Pengembangan Wakaf Uang di Indonesia. *IBF: Islamic Business and Finance*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.24014/ibf.v1i1.9373>
- Lubis, S. K. (2010). *Wakaf dan Pemberdayaan Umat*. Sinar Grafika.
- Mahendra, T. R. (2021). Pengaruh Persepsi dan Minat Masyarakat Yogyakarta Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Wakaf. *Berdikari : Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 1(1), 14–21. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.02>
- Meliani, A., Kosim, A. M., & Hakiem, H. (2021). Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(2), 163–175. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.535>
- Muhammad. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Rajawali Pers.
- Naimah. (2015). Kedudukan Hukum Wakaf Tunai dalam Telaah Fiqh Muamalah Serta Implementasinya dalam Hukum Positif di Indonesia. *SYARIAH Jurnal Ilmu Hukum*, 15(1), 81–90. <https://doi.org/10.18592/syariah.v15i1.545>
- Nisa, D. H. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) [UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/30430>
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- P3EI. (2011). *Ekonomi Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Pitchay, A. A., Meera, A. K. M., & Saleem, M. Y. (2015). Factors Influencing The Behavioral Intentions of Muslim Employees to Contribute to Cash-Waqf Through Salary Deductions. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 28(1), 63–100. <https://doi.org/10.4197/Islec.28-1.3>
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 75–105.

- <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Pratiwi, Y. W. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri Tahun 2007 (Studi Kasus Tenaga Kerja Indonesia Asal Kabupaten Majalengka Propinsi Jawa Barat) [UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA]. In *UNS Institutional Repository*.  
<https://eprints.uns.ac.id/3617/1/66201806200904331.pdf>
- Purbowisanti, R., Kusuma, H., & Hanafi, S. M. (2021). Muslim Investor Behavior in Indonesian Capital Markets: an Extention of Theory of Planned Behavior. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1225–1234. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-01>
- Rakhmah, S. M., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember). *JPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3434>
- Rawanti, N., & Murtani, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menunaikan Wakaf (Studi di Badan Wakaf Indonesia Sumatera Utara). *Jurnal FEB*, 1(1), 62–69. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/745>
- Ridwan, M. (2017). Wakaf Dan Pembangunan Ekonomi. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(1), 105–124. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3034>
- Rochmiyatun, S. (2018). Problematika Pengelolaan Tanah Wakaf Produktif Berbasis Masjid (Studi Kasus Terhadap Tanah Wakaf Masjid di Kota Palembang). *Nurani*, 18(1), 87–104. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Nurani/article/view/1939/1775>
- Rozalinda. (2016). *Manajemen Wakaf Produktif*. Rajawali Pers.
- Schiffman, & Kanuk. (2008). *Perilaku Konsumen Edisi 7*. Indeks.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (Seventh Ed). John Wiley and Sons Ltd.
- Shihab, M. Q. (2000). *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan an Keeserasian al-Qur'an, Juz 2*. Lentera Hati.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistya, I., Hasanah, N., & Irfany, M. I. (2021). Strategi Pengelolaan Wakaf Uang oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI). *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 39–58. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i1.95>
- Sumardi. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Sosialisasi, dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Wakif untuk Berwakaf: Studi Kasus Pada Wakif di Badan Wakaf Al-Qur'an Cabang Semarang [UIN Walisongo Semarang]*.  
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11078/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. PT. Ghalia Indonesia.
- SumselProv. (2022). *Sumsel Model Terbaik Pengembangan Wakaf di Indonesia*. <http://humas.sumselprov.go.id/official/detailpost/sumsel-model-terbaik-pengembangan-wakaf-di-indonesia>

- Suprihati, S., Sumadi, S., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1627>
- Susilo, A., Soenjoto, A. R., & Afif, M. (2018). Model Rekrutmen Anggota Badan Wakaf Sebagai Pengelola Harta Umat (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia Jakarta). *International Conference of Afro-Asian University Forum (AAUF) on The Role of Afro-Asian Universities in Building Civilizations*, 863–908. <https://doi.org/10.31219/osf.io/acw9d>
- Syafiq, A. (2014). Wakaf Tunai untuk Pemberdayaan Usaha Kecil. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 1(2), 404–428.
- Tripuspitorini, F. A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 54–69. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>
- Usman, R. (2009). *Hukum Perwakafan di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. UPP STIM YKPN.
- Yusoff, R., Rahman, S. A. A., & Mohamed, W. N. W. (2018). Factors Influencing The Intention to Perform Cash Waqf Among Muslim Staff at University Teknologi MARA Kelantan Campus. *International Conference on Islam and Global Issues (ICIGI2008)*, May, 462–466. [https://www.researchgate.net/publication/325464732\\_Factors\\_Influencing\\_the\\_Intention\\_to\\_Perform\\_Cash\\_Waqf\\_among\\_Muslim\\_Staff\\_at\\_Universiti\\_Teknologi\\_MARA\\_Kelantan\\_Campus](https://www.researchgate.net/publication/325464732_Factors_Influencing_the_Intention_to_Perform_Cash_Waqf_among_Muslim_Staff_at_Universiti_Teknologi_MARA_Kelantan_Campus)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA